

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasunda 3 Bandung, untuk mengetahui pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Gambaran tingkat kinerja mengajar guru Kelas X di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru yang terdiri dari indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada kategori cukup. Adapun skor tertinggi yaitu indikator evaluasi pembelajaran dan skor terendah yaitu indikator perencanaan pembelajaran.
- 2) Tingkat prestasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan oleh nilai rapor berada pada kategori rendah.
- 3) Kinerja Mengajar Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan analisis data bahwa Kinerja Mengajar Guru dari segi perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran memiliki pengaruh yang rendah terhadap prestasi belajar siswa, dengan analisis korelasi berada pada kategori rendah

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, berikut beberapa saran dari penulis berkaitan dengan penelitian ini.

1. Dalam penelitian ini variable Kinerja Mengajar Guru memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Namun indikator terendah dari variabel kinerja mengajar guru adalah perencanaan pembelajaran. Untuk meningkatkan kinerja mengajar guru, maka kegiatan perencanaan pembelajaran harus direncanakan dengan matang dan akurat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dengan perencanaan yang matang dan akurat, akan dapat diprediksi seberapa besar keberhasilan dalam pembelajaran yang akan dicapai, segala kemungkinan kegagalan dapat diantisipasi oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh Abdul (2007, hlm. 48) bahwa dalam perencanaan pembelajaran, guru harus paham strategi apa yang tepat dilakukan sesuai dengan tujuan, dan dari mana sumber belajar yang dapat digunakan sehingga dapat mengantisipasi segala kegagalan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru. Guru harus mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran seperti merangkum materi yang akan disampaikan dan menentukan media pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa. Karena bilamana guru sudah mempersiapkan rangkuman materi dan media pembelajaran, maka proses belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan efektif.
2. Variabel Y (Prestasi Belajar) dalam penelitian ini berada pada kategori yang rendah. Dengan meningkatkan kinerja mengajar guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ngali Purwanto (2007, hlm. 104) mengatakan bahwa :

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan berhasil tidaknya belajar siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana prestasi belajar yang dapat dicapai anak.

Langkah yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar guru melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang

berkembang sekarang ini dan mendorong guru untuk menguasainya. Melalui teknologi informasi yang dimiliki baik oleh daerah maupun oleh individual sekolah, guru dapat melakukan beberapa hal seperti melakukan penelusuran dan pencarian bahan pustaka, memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan virtual classroom, dan lain sebagainya.

3. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana kinerja mengajar guru dan prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 3 Bandung sehingga dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja mengajar yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa di kelas.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kinerja mengajar guru dan prestasi belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X1 atau X2 dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kinerja mengajar guru dan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih luas lagi.